

**STRATEGI PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN MTs BUSTANUL HUDA
MALUS KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Mencapai Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Islam*



OLEH:

NASRUL MAKDIS
NIM:1172404

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ISLAM PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

PADANG

2014 M/ 1435 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nasrul Makdis**
NIM : 1172404
Jurusan : Kosentrasi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Judul Tesis : Strategi pimpinan dalam meningkatkan kualitas
pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda
Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
Alamat : Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul di atas merupakan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dituntut sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, 10 Agustus 2014

Penulis



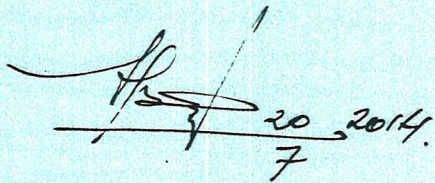
NASRUL MAKDIS
NIM. 1172404

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul **“Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**, yang ditulis oleh saudara **NASRUL MAKDIS, BP. 1172404** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Padang, Mei 2014

Pembimbing I,

Handwritten signature of Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed. The signature is written in black ink and includes the date "20 2014" and the number "7" below it.

Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed

Pembimbing II,

Handwritten signature of Dr. H. Gusril Kenedi, M.Pd. The signature is written in black ink and is a stylized cursive script.

Dr. H. Gusril Kenedi, M.Pd

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

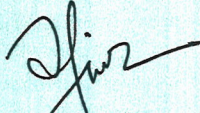
Tesis dengan judul “Strategi Pimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”, ditulis oleh Nasrul Makdis, NIM. 1172404 telah diujikan dalam sidang munaqasyah hari Minggu tanggal 7 September 2014, dan telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji, serta dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Agama pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Padang.

Padang, 7 September 2014

Ketua Sidang


Salma, M.Ag, Ph.D

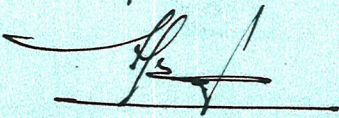
Sekretaris Sidang


Alfizal, SE

Penguji

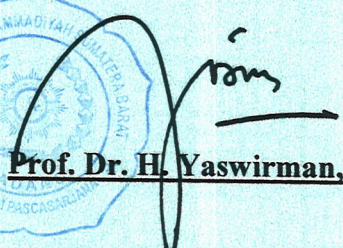

Prof. Dr. H. Rusydi A.M. Lc, M.Ag


Dr. H. Yufni Faisol, MA


Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed


Dr. H. Gusril Kenedi, M.Pd

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Prof. Dr. H. Yaswirman, MA

ABSTRAK

Tesis berjudul **“Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**, dibahas Nasrul Makdis, Nim. 1172404, Kosentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2014.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pondok pesantren yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih eksis dan dipercaya oleh masyarakat akan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan zaman. Dalam mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang berhasil, maka diperlukan sosok seorang pemimpin yang mampu membawa pendidikan pondok pesantren kepada tujuannya. Berkualitas merupakan salah satu tujuan yang diinginkan oleh setiap lembaga pendidikan. Usaha untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas diperlukan penerapan strategi yang mantap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi peningkatan kompetensi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian sebagaimana adanya. Data penelitian ini bersumber dari kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, Santri Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda, dan tokoh masyarakat Jorong Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda, kepala sekolah melaksanakan beberapa strategi. Pertama, melakukan pengembangan kurikulum dengan memperhatikan perencanaan yang tepat, komponen kurikulum yang sempurna, acuan dan nilai-nilai budaya masyarakat, melibatkan semua pihak terkait, mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan perencanaan dan melakukan evaluasi kurikulum secara tepat. Kedua, melakukan kegiatan dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik. Seperti workshop, kuliah S1, ceramah/ tausiyah untuk membina kepribadian pendidik, kegiatan social masyarakat untuk meningkatkan kepekaan sosial pendidik. Ketiga, melakukan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana prasarana dilakukan mulai dari perencanaan, rekanan, pengadaan barang, inventarisasi, pemeliharaan, penghapusan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Keempat, melakukan kegiatan supervisi pendidikan dalam rangka mengawasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Saran penulis dalam hal ini adalah hendaknya kepala sekolah melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda, seperti WC, tempat berwudhu, media pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah hendaknya melakukan supervisi dengan rutin sesuai waktu yang telah ditentukan, agar kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda dapat ditingkatkan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Pertama kali penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis kirimkan buat Nabi Muhammad SAW sebagai *rahmatan lil 'alamin*.

Sudah merupakan suatu ketentuan bagi setiap mahasiswa untuk membuat karya ilmiah berupa tesis sebagai persyaratan dalam mencapai magister agama di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berusaha untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan judul **“Strategi Pimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini, baik berupa materi maupun non materi. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Yaswirman, M.A selaku direktur program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, yang telah mendewasakan penulis dalam berbagai bidang keilmuan selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Aliasar, M.Ed selaku pembimbing I dan Bapak Dr.H. Gusril Kenedi, M.Pd selaku pembimbing II yang penuh ketulusan dan kesabaran mengarahkan penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

3. Pimpinan Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang memberikan pelayanan dan menyediakan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak kepala dan majelis guru Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus yang telah memberikan informasi dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Kedua orang tuaku (Muhammad Rusli, Nurbaiti) menjadikan aku sebagai *anak kanduang sibiran tulang, ubek jariah palarai damam* dan adik-adikku : Yal, Can, Eri, Mul, Zul dan sibungsu Tati yang senantiasa mendo'akanku semoga menjadi *mambangkik batang tarandam*
6. Teristimewa ucapan terima kasih kepada istriku **Deka Putri Naryanti, S.IP** dan sibuah hatiku **Marwa Mufidbah Makdis, Muhammad Shafa ND** yang selalu memberikan bantuan moril maupun materil serta dukungan lahir dan batin sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi para pakar, praktisi, dan pemerhati pendidikan khususnya serta pembaca pada umumnya. Namun demikian disadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2014



NASRUL MAKDIS
BP. 1172404

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Penjelasan Judul.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
1. Pengertian strategi kepemimpinan kepala sekolah	14
2. Konsep manajemen strategi kepemimpinan kepala sekolah	23
3. Komponen-komponen manajemen strategi Kepemimpinan.....	24
4. Penyusunan manajemen strategi kepemimpinan	26
5. Implementasi manajemen strategi kepemimpinan.....	27
6. Dimensi kualitas dalam manajemen strategi Kepemimpinan	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

7. Fokus pada pelanggan dalam manajemen strategi	
Kepemimpinan.....	28
8. Peran kepemimpinan dalam manajemen strategi	29
9. Manajemen SDM dalam manajemen strategi	
Kepemimpinan	29
10. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah	31
11. Tipe-tipe strategi kepemimpinan kepala sekolah.....	34
12. Pendekatan kepemimpinan kepala sekolah.....	35
13. Fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah	37
B. Pesantren.....	43
1. Pengertian Pesantren.....	43
2. Tujuan Pesantren.....	45
3. Masyarakat Pesantren.....	47
4. Unsur-Unsur Pesantren.....	48
5. Nilai Pesantren.....	49
6. Prinsip-Prinsip Sistem Pendidikan Pesantren.....	50
C. Pembelajaran Berkualitas	52
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	52
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	
Berkualitas	57
3. Belajar dan Pembelajaran Berkualitas	59

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	63
B. Latar Penelitian.....	64
C. Sumber Data.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Pengujian Keabsahan Data.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Strategi Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.....	74
B. Strategi Peningkatan Kompetensi Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus	85
C. Strategi Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.....	93
D. Strategi Pelaksanaan Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.....	105

BAB V PENU'TUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	121

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala yang memimpin sebuah lembaga pendidikan merupakan orang yang menentukan titik pusat dan irama lembaga pendidikan tersebut. Bahkan lebih jauh keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai misinya merupakan keberhasilan kepala atau pimpinan. Pimpinan selaku orang yang mempunyai wewenang dan kekuasaan sudah selayaknya mempunyai gaya kepemimpinan yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional.

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk menunaikan amanah kepemimpinan yang diberikan kepadanya seoptimal mungkin, tidak mengkhianatinya, apalagi menggunakan amanah kepemimpinan untuk jalan yang batil. Setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawabannya, sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ -صلى الله عليه وسلم- أَنَّهُ قَالَ « أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ » (رواه المسلم)

Artinya: Dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: kalian semuanya adalah pemimpin (pemelihara) dan bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. (HR. Muslim)¹

Amanah kepemimpinan juga harus diberikan kepada orang yang mempunyai kemampuan dalam bidangnya. Selain itu, prinsip keadilan juga

¹Imam Abu Husein Muslim Bin Hajjaj Al-Qusyairi An Naisaburi, *Shahih Muslim*, Terjemahan, Adib Bisri Mustafa, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1993), h. 105

harus dimiliki oleh seorang pimpinan dalam memimpin bawahannya. Dengan adanya dua prinsip ini akan tercipta pemimpin yang professional dan berakhlak mulia. Allah SWT memberikan isyarat dalam al-Qur'an agar menyerahkan amanah kepemimpinan kepada orang yang ahli dan adil.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl: 90).²

Menurut Soepardi sebagaimana yang dikutip oleh Kusdaya, menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.³ Adapun orang yang melakukan kepemimpinan ini biasa disebut pemimpin atau pimpinan. Dalam sebuah organisasi, lembaga, atau perusahaan, orang yang melakukan kepemimpinan dikenal dengan istilah kepala, ketua, pemimpin, pimpinan, manajer dan lain sebagainya. Dalam

²Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Diponegoro, 2005), h. 215

³Rachmawati Ike Kusdaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Andy Press, 2007), h. 14

dunia pendidikan, orang yang melakukan kepemimpinan biasa disebut kepala sekolah atau kepala madrasah.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang membutuhkan pemimpin profesional, adil dan arif bijaksana. Jika dilihat perkembangan sejarah pendidikan Islam, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang masih eksis sampai sekarang. Hal ini tak lepas dari kepemimpinan pondok pesantren yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Jika dilihat dari sistem pembelajaran, pondok pesantren memakai sistem asrama.⁴ Menurut Wahjoetomi, sistem asrama yang ada di pondok pesantren dilakukan dengan cara santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah *leadership* atau beberapa orang dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.⁵ Sebagai institusi yang mempunyai kepemimpinan bersifat otoritas, pondok pesantren dapat mengarahkan para santri untuk menjadi manusia paripurna, yang dapat melatih untuk mampu berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan sesuatu kepada orang lain kecuali kepada Allah SWT.⁶

Dalam mewujudkan pendidikan pondok pesantren yang berhasil, maka diperlukan sosok seorang pemimpin yang mampu membawa pendidikan pondok pesantren kepada tujuannya. Pondok pesantren harus mempunyai

⁴Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada 1999)

⁵Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997)

⁶Salmadani, *Pidato Tabliq Akbar Pengukuhan Tuanku Pondok Pesantren Nurul Yakin Pariaman*, (Pariaman, 2007)

unsur-unsur yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Sarana ini terdiri dari pengasuh pondok pesantren, adanya mesjid sebagai pusat kegiatan ibadah dan tempat belajar, adanya santri yang belajar dan asrama sebagai tempat tinggal santri. Disamping itu hampir semua pondok pesantren juga menggunakan kitab standar sebagai sumber kajian.⁷

Berkualitas merupakan salah satu tujuan yang diinginkan oleh setiap lembaga pendidikan. Usaha untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas diperlukan penerapan strategi yang mantap. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁸ Strategi juga ilmu dan seni, rencana yang cermat, dan tempat yang baik.⁹ Roestiyah N.K mengatakan strategi ini merupakan pola umum perbuatan guru-murid di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar, di mana salah satu komponennya ialah pengajar yang mendukung filosofi tentang pendidikan dan pengajaran, serta kompetensi dalam teknik penyajian, kebiasaan dan lain-lain.¹⁰

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda merupakan salah satu pondok pesantren klasik di Jorong Malus Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang memiliki beberapa keunggulan dan prestasi. Keunggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang kondusif,

⁷Depertemen Agama RI, *Kajian Pondok Pesantren*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, 2002), h. 6

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 5

⁹Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 964

¹⁰Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 6

sarana prasarana yang mendukung, tenaga pendidik professional dan berbagai prestasi yang diraih oleh siswa Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Syarkawi, banyak siswa Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda yang memperoleh prestasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.1

Prestasi Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda

No	Tahun	Jenis prestasi
1	2010	Juara 1 lomba Fiqih tingkat Propinsi Sumatera Barat an. Fauza Islami
2	2010	Juara II Qawaid tingkat Propinsi Sumatera Barat an. Teni Novela Sari
3	2010	Juara I lomba keagamaan tingkat Kabupaten Solok Selatan (kelompok 20 orang)
4	2011	Juara harapan I lomba pramuka tingkat Propinsi Sumatera Barat di Padang Panjang
5	2012	Juara I Atletik bidang lari tingkat Kabupaten Solok Selatan an. Hendri
6	2013	Juara II pidato bahasa Indonesia tingkat Propinsi Sumatera Barat an. Teri Novela Sari.
7	2013	Juara I lomba Fiqih tingkat Propinsi Sumatera Barat
8	2013	Juara III bidang Atletik tingkat Propinsi Sumatera Barat.

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda

Bapak Syarkawi juga mengungkapkan bahwa selain siswa yang memperoleh prestasi, para guru Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda juga pernah menorah prestasi. Prestasi yang pernah diperoleh guru antara lain mendapat juara harapan I lomba kreasi model pembelajaran tingkat Kabupaten Solok Selatan.¹¹

Berdasarkan observasi, keunggulan lain yang dimiliki Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda adalah kurikulum yang terpadu antara

¹¹Syarkawi, *Wawancara*, tanggal 5 Februari 2014

kurikulum Kementerian Pendidikan Kebudayaan dengan kurikulum Kementerian Agama. Selain itu, Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda juga memiliki kurikulum pesantren, seperti tahfiz, nahwu, syaraf, balaghah, belajar kitab kuning dan lainnya. Dengan adanya kurikulum yang terpadu ini, peserta didik mempunyai kompetensi yang komprehensif dari berbagai keilmuan. Keunggulan lain dari Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda adalah adanya sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Keunggulan lainnya adalah Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda memiliki visi, misi dan tujuan yang sangat komprehensif. Visi untuk mendidik santri menjadi seorang yang bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berkepribadian muslim yang mantap dan berpegang teguh kepada agama Allah.¹²

Menurut Bapak Syarkawi, Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimiliki Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda adalah gedung kelas tempat belajar, ruang kepala madrasah, ruang guru, perpustakaan, labor, masjid, wc, tempat berwudhuk, lapangan olahraga, kantin, asrama untuk santri yang tinggal di pesantren dan sarana yang mendukung kegiatan lainnya di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda.¹³

Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, selalu merekrut guru yang profesional. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Syarkawi, bahwa guru harus berijazah minimal S1 dan mengajar sesuai dengan bidang dan keahliannya. Guru-guru Pondok

¹²Observasi, tanggal 5 Februari 2014

¹³Syarkawi, *Wawancara*, tanggal 5 Februari 2014

pesantren dan sarana yang mendukung kegiatan lainnya di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Akan tetapi, sebagian sarana dan prasarana tersebut ada yang rusak dan tidak layak pakai.¹³

Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, selalu merekrut guru yang professional. Sebagaimana yang diungkapkan Bapak Syarkawi, bahwa guru harus berijazah minimal S1 dan mengajar sesuai dengan bidang dan keahliannya. Guru-guru Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda memiliki ijazah yang berasal dari perguruan tinggi yang terakreditasi dan berkualitas, seperti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, Universitas Negeri Padang (UNP), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) dan perguruan tinggi lainnya. Walaupun demikian, guru-guru Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda masih ada yang belum memiliki ijazah S1, yang disebabkan faktor usia dan ekonomi.¹⁴

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan kepala Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda juga mendorong minat masyarakat untuk memasukkan anaknya mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Di antara strategi yang diterapkan oleh pimpinan Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda adalah memberikan keringanan dan kemudahan terhadap para calon santri baru. Syarat utama untuk masuk ke pondok ini adalah adanya keinginan yang kuat dan niat yang ikhlas untuk menuntut ilmu di lembaga ini. Khusus bagi santri yang berada di sekitar lingkungan pondok pesantren

¹³Syarkawi, *Wawancara*, tanggal 5 Februari 2014

¹⁴*Ibid.*

dibebaskan dari segala biaya administrasi mulai dari awal pendaftaran sampai santri menamatkan pendidikannya di pondok ini. Dengan strategi yang diterapkan oleh pimpinan ini, maka pondok pesantren Pesantren MTs Bustanul Huda dapat mengundang minat yang tinggi terhadap para pendaftar untuk menuntut ilmu di pondok tersebut. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap santri khususnya pelajaran pondok (agama), pimpinan Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda menerapkan sistem *tahfiz* (hafal Al-Qur'an) dan pemahaman terhadap kitab kuning. Kebijakan lain yang diterapkan pondok ini adalah adanya sistem asrama bagi santri, sehingga santri mempunyai waktu yang banyak untuk belajar di pondok. Selain itu, bagi santri yang mempunyai kemampuan dan kelebihan dalam mata pelajaran pondok, akan diberikan kepercayaan mengajar di pondok.¹⁵

Prestasi dan keunggulan yang dicapai Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda tidak bisa lepas dari kepemimpinan kepala Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda. Dengan arti lain, kepala Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda mempunyai peran yang sangat besar dalam membawa Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda untuk mencapai berbagai prestasi dan keunggulan.

Kebijakan-kebijakan yang diterapkan pimpinan Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda ini menunjukkan beberapa strategi kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala pondok Pesantren MTs Bustanul Huda dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk lebih lengkapnya uraian tentang

¹⁵*Ibid.*

strategi pimpinan pondok Pesantren MTs Bustanul Huda dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pondok Pesantren MTs Bustanul Huda, maka penulis akan membahasnya dalam bentuk tesis ini.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka dapat diangkat rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah strategi pimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus?

2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- b. Strategi peningkatan kompetensi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- c. Strategi peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- d. Strategi pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- Strategi pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- Strategi peningkatan kompetensi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- Strategi meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.
- Strategi pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Pondok Pesantren MTs Bustanul Huda Malus.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap konsep kepemimpinan pondok pesantren di masa yang akan datang.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya penulis sendiri dan lembaga pendidikan

serta perorangan yang terlibat dalam pengelolaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, di antaranya adalah:

1) Bagi penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Magister Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (PPs UMSB).

2) Bagi pondok pesantren

Dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pondok pesantren, khususnya di pondok pesantren MTs Bustanul Huda Malus.

3) Bagi kepala atau pimpinan

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan lembaga pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Penjelasan Judul

Untuk mendapatkan pengertian dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis akan menerangkan sebagai berikut:

Strategi pimpinan : Strategi berarti: 1) ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai, 2) ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, 3) rencana

yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, 4) tempat yang baik menurut siasat perang. Sedangkan kata pemimpin berasal dari kata pimpin yang berarti dalam keadaan dibimbing, dituntun. Adapun pemimpin berarti orang yang memimpin. Pimpinan berarti hasil pemimpin, bimbingan, tuntunan.¹⁶ Adapun yang penulis maksud dengan strategi pimpinan adalah ilmu, seni, dan teknik yang cermat yang dilakukan oleh orang-orang yang menuntun pondok pesantren MTs Bustanul Huda Malus menuju ke pintu gerbang keberhasilan.

Kualitas pembelajaran : Kualitas berarti: 1) tingkat baik, buruknya sesuatu, kadar; 2) derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, mutu.¹⁷ Sedangkan pembelajaran berarti proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁸ Adapun yang penulis maksud dengan kualitas pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam derajat dan hasil yang

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Digital*, (Jakarta: Depdiknas, 2008)

¹⁷*Ibid.*

¹⁸Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

baik serta memuaskan, baik dari segi proses maupun hasil belajarnya.

Jadi yang penulis maksud dari judul di atas adalah ilmu, seni, dan teknik yang cermat yang dilakukan oleh orang-orang yang menuntun pondok pesantren MTs Bustanul Huda Malus menuju interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam derajat dan hasil yang baik serta memuaskan, baik dari segi proses maupun hasil belajarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.